**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[1]](#footnote-2)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah iklim organisasi sekolah sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kepuasan kerja guru. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada konstelasi penelitian sebagai berikut:

r

X

Y

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Konawe Selatan Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama tiga bulan terhitung sejak Juli – September 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Konawe Selatan yang berjumlah 48 orang guru.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[2]](#footnote-3) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurangnya dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[[3]](#footnote-4)

Disebabkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang guru maka jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

1. **Variable Penelitian**

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Iklim organisasi

Variabel Y : Kepuasan kerja guru

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu dengan malakukan pengamatan terhadap iklim organisasi dan tingkat kepuasan yang dirasakan guru di sekolah.
2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang relevan dengan penelitian ini, seperti data guru, profil sekolah, dan lain-lain.
3. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang iklim organisasi dan kepuasan kerja guru yang diajukan secara tertulis kepada guru dalam bentuk skala Likert yang terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban, yakni a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) jarang, dan e) tidak pernah.
4. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**
5. **Instrument Iklim Organisasi**

Kisi-kisi instrumen iklim organisasi dikembangkan dari teori yang menjelaskan tentang iklim organisasi. Pada penelitian ini kisi-kisi instrumen iklim organisasi disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Made Pidarta sebagai berikut:

| **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor Butir** |
| --- | --- | --- |
| Penempatan personalia | Penempatan kerja sesuai latar pendidikan | 1, 2 |
| Penempatan kerja sesuai kegemaran | 3, 4 |
| Hubungan komunikasi | Komunikasi atasan ke bawahan | 5 |
| Komunikasi antar rekan kerja | 6 |
| Penyelesaian konflik | Puas atas keputusan atasan | 7, 8 |
| Penyelesaian konflik secara adil | 9 |
| Keamanan | Merasa terlindungi ketika bekerja | 10, 11 |
| Dilindungi oleh atasan | 12 |
| Kondisi lingkungan | Ruang kerja yang nyaman | 13, 14 |
| Lingkungan sekitar yang bersih | 15 |
| Jumlah | | 15 |

1. **Instrumen Kepuasan Kerja Guru**

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja guru pada penelitian ini disusun berdasarkan teori kepuasan kerja. Pada penelitian ini teori yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja guru adalah teori yang dikemukakan oleh Mohamad Surya sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Nomor Butir** |
| Imbalan jasa yang wajar dan profesional | Usulan kenaikan pangkat lancar | 1 |
| Gaji tidak terlambat | 2 |
| Rasa aman dalam melaksanakan tugasnya | Bebas rasa takut terhadap keuangan | 3 |
| Ada jaminan bila sakit | 4 |
| Kondisi kerja yang kondusif | Kebersihan dan kerapian terjamin | 5, 6 |
| Perlengkapan yang *up to date* | 7, 8 |
| Hubungan antar pribadi yang baik dan kondusif | Suasana penuh kedekatan | 9, 10 |
| Komunikasi yang berkelanjutan | 11 |
| Kesempatan untuk pengembangkan dan peningkatan diri | Bimbingan dari kepala sekolah | 12, 13 |
| Mendapat perlakuan yang jujur | 14, 15 |
| Jumlah | | 15 |

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Uji Normalitas dan Validitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukan bahwa sampel penelitian telah mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga nilainya berada pada rentang nilai yang wajar. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan aplikasi SPSS

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Untuk menguji validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus Rumus Produk Moment:

Ket: r = koefisien korelasi

∑xy = jumlah produk x dan produk y[[4]](#footnote-5)

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) *mean* (rerata), b) *median* (nilai tengah), c) *modus* (nilai yang sering muncul), d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: ρ1 ≤ 0

Ha: ρ1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima (terdapat pengaruh poitif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[5]](#footnote-6)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus product moment sebagai berikut:

Keterangan :

r *xy =* Korelasi antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 10 Konsel.

X *=* Skor dari hasil olahan quisioner tentang iklim organisasi.

Y *=* Skor hasil olahan quisioner tentangkepuasan kerja guru.

N *=* Banyaknya responden.[[6]](#footnote-7)

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %.[[7]](#footnote-8)

1. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Kaidah pengujian:

* Jika F hitung > F tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika F hitung < F tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendedkatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Bandung Alfabeta, 2007, h. 14 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek”,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Zainal Arifin*, Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009) h. 319 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., h. 188 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kulaitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* h. 125 [↑](#footnote-ref-8)